

Pelatihan Komunikasi Interpersonal bagi Mahasiswa PGMI UIN Mahmud Yunus Batusangkar dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Profesional Calon Guru

Risa Amalia¹, Rudi Rahman², Thatalia Yunda³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: risaamalia@htp.ac.id

Email: rudirahman@htp.ac.id

Email: thataliayuanda@gmail.com

Submitted: 24-09-2025

Revised: 11-12-2025

Accepted: 30-12-2025

Abstract

Interpersonal communication is one of the essential skills that prospective teachers must have, especially in building positive relationships with students, parents, and colleagues. Students of the PGMI Study Program at UIN Mahmud Yunus Batusangkar, as prospective professional teachers, are required not only to master teaching materials but also to have the ability to communicate effectively, empathetically, and provide solutions in various educational contexts. However, based on initial observations and the results of group discussions, it was found that many PGMI students still experience difficulties in expressing ideas, building two-way communication, and conveying messages persuasively and constructively in academic environments and teaching practice. The objectives of this activity are: (1) to increase students' understanding of the concept and importance of interpersonal communication in the teaching profession; (2) to train communication skills that support a humanistic and dialogical learning process; and (3) to shape the character of prospective teachers who are communicative, empathetic, and professional. The training method uses Participatory Action Research (PAR) using a pre-test and post-test measurement system. This training program is designed to strengthen interpersonal communication skills for PGMI students through interactive and practical approaches, such as learning simulations, case studies, role-plays, and reflective discussions. The results of this service are an increase in students' interpersonal communication skills, where before the training, the score was 58.8% in the sufficient category; after being given interpersonal communication training, the students experienced an increase to 88% in the very good category.

Keywords: *Interpersonal Communication, professional competence of teachers*

Abstrak

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh calon guru, terutama dalam membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, orang tua, dan rekan kerja. Mahasiswa Program Studi PGMI UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebagai calon guru profesional dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan solutif dalam berbagai konteks pendidikan. Namun, berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi kelompok, ditemukan bahwa banyak mahasiswa PGMI masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasan, membangun komunikasi dua arah, serta menyampaikan pesan secara persuasif dan konstruktif di lingkungan akademik maupun praktik mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan pentingnya komunikasi interpersonal dalam profesi keguruan; (2) melatih keterampilan komunikasi yang mendukung proses pembelajaran yang humanis dan dialogis; serta (3) membentuk karakter calon guru yang komunikatif, empatik, dan profesional. Adapun metode pelatihan ini menggunakan *Participatory Action Research (PAR)* menggunakan system pengukuran pre tes dan post tes. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan penguatan keterampilan komunikasi interpersonal kepada mahasiswa PGMI melalui pendekatan interaktif dan praktis, seperti simulasi pembelajaran, studi kasus, role- play, dan

diskusi reflektif. Adapun hasil pengabdian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, dimana sebelum pelatihan diperoleh skor 58,8% kategori cukup, setelah diberikan pelatihan komunikasi interpersonal kepada mahasiswa tersebut mengalami peningkatan menjadi 88% dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, kompetensi professional guru

1. PENDAHULUAN

UIN Mahmud Yunus Batusangkar merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki peran strategis dalam mencetak tenaga pendidik profesional, khususnya melalui Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Mahasiswa PGMI sebagai calon guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang terintegrasi secara utuh. Namun, berdasarkan observasi awal dan diskusi terfokus (FGD) yang dilakukan oleh tim pengusul bersama sejumlah dosen dan mahasiswa PGMI, ditemukan sejumlah permasalahan utama dalam aspek keterampilan komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal.

Permasalahan tersebut antara lain: (1) masih rendahnya kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi di lingkungan akademik maupun sosial; (2) kurangnya pemahaman mengenai teknik komunikasi efektif, empatik, dan persuasif yang dibutuhkan dalam proses

pembelajaran; serta (3) minimnya pelatihan atau kegiatan penguatan soft skills komunikasi yang terintegrasi dalam kegiatan perkuliahan atau ekstrakurikuler. Hal ini berdampak pada kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar, terutama dalam membangun interaksi positif dengan siswa, sesama guru, maupun masyarakat sekolah secara umum.

Secara geografis, kampus UIN Mahmud Yunus Batusangkar berada di wilayah Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, yang sebagian besar masyarakatnya hidup dalam budaya komunikasi yang cenderung normatif dan formal. Mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Barat membawa latar belakang budaya komunikasi yang berbeda, sehingga diperlukan penguatan dan harmonisasi keterampilan komunikasi interpersonal agar dapat mendukung profesionalisme sebagai calon pendidik. Penguasaan komunikasi interpersonal menjadi kunci dalam membangun proses belajar-mengajar yang humanis, efektif, dan transformatif di lingkungan sekolah dasar dan

madrasah ibtidaiyah.

Menurut berbagai kajian kependidikan, komunikasi menjadi unsur penting dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas, mengatur interaksi kelas, memberikan umpan balik, dan memahami kebutuhan emosional siswa (Arifin, 2013). Mahasiswa calon guru perlu membangun kompetensi ini sejak dini agar siap menjalani tugas profesionalnya kelak. Komunikasi interpersonal memungkinkan guru memahami perbedaan karakter siswa, gaya belajar, serta kondisi sosial emosional mereka (Rahman dkk, 2023).

Komunikasi interpersonal merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa, termasuk mahasiswa calon guru. Masa perkuliahan adalah periode transisi menuju dunia profesional, sehingga mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan berinteraksi secara efektif dengan dosen, teman sebaya, dan lingkungan akademik. Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam proses belajar, tetapi juga membentuk karakter, kecerdasan sosial, serta kesiapan menjadi tenaga profesional di masa depan (Hamzah, 2012).

Hubungan guru-siswa yang

harmonis merupakan fondasi keberhasilan pembelajaran. Komunikasi interpersonal memungkinkan calon guru membangun kedekatan emosional (*rapport*) dengan siswa. Dengan kemampuan ini, guru dapat menunjukkan empati, menghargai pendapat siswa, serta merespons perilaku siswa secara bijak (Astuti & Wibowo, 2020). Hubungan positif tersebut mendorong motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan menurunkan potensi konflik di kelas (Mulyasa, 2021).

Bagi mahasiswa calon guru, komunikasi interpersonal bukan hanya keterampilan tambahan, tetapi bagian integral dari kompetensi pedagogik. Kemampuan memahami kebutuhan orang lain, menyampaikan pesan dengan jelas, dan berinteraksi secara humanis merupakan modal penting untuk mengajar (Nurhayati, 2022). mahasiswa perlu melatih keterampilan ini melalui diskusi kelas, kegiatan organisasi, praktik mengajar, dan pengalaman sosial lainnya (Ferdiansyah & Rahmawati, 2023).

Program pelatihan ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan penguatan soft skill komunikasi interpersonal yang aplikatif dan relevan dengan

konteks profesi keguruan. Pelatihan akan dirancang dengan pendekatan praktis berbasis simulasi pembelajaran, studi kasus, diskusi reflektif, dan role-play, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mempraktikkan langsung dalam konteks pembelajaran.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa PGMI mengenai konsep, pentingnya, dan implementasi komunikasi interpersonal dalam proses pendidikan.
2. Melatih keterampilan praktis mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan konstruktif, baik dengan peserta didik, rekan sejawat, maupun pihak sekolah lainnya
3. Menumbuhkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi komunikasi yang kompleks selama menjadi pendidik (Setiawan & Fauziah, 2021).

Kegiatan ini juga selaras dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya dalam aspek pengembangan soft skills mahasiswa di luar kegiatan perkuliahan formal (Nugroho &

Wibowo, 2022). Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam pelatihan dan simulasi dunia kerja keguruan, yang merupakan bagian dari *pengalaman belajar berbasis praktik lapangan*.

Sebagai bagian dari penguatan profesionalisme guru masa depan, kegiatan ini akan didukung dengan penyusunan modul pelatihan yang dapat direplikasi untuk angkatan berikutnya. Selain itu, akan dihasilkan luaran berupa publikasi artikel populer dan video dokumentasi sebagai media diseminasi ke kampus lain. Pelibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan juga menjadi bentuk implementasi nilai-nilai kolaboratif dan pembelajaran lintas generasi.

Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan nyata mahasiswa, diharapkan kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mendukung terciptanya guru-guru madrasah yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga unggul secara sosial dan komunikatif (Ardianto & Quailey, 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan ini menggunakan Participatory Action Research (PAR) menggunakan system pengukuran pre tes dan post tes dengan instrument angket. Pelaksanaan pengabdian kepada

masyarakat ini diikuti oleh 40 orang peserta, dimana setiap tahap dilakukan melalui metode yang terdiri dari tiga tahapan utama:

Persiapan, perancangan sistem, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:

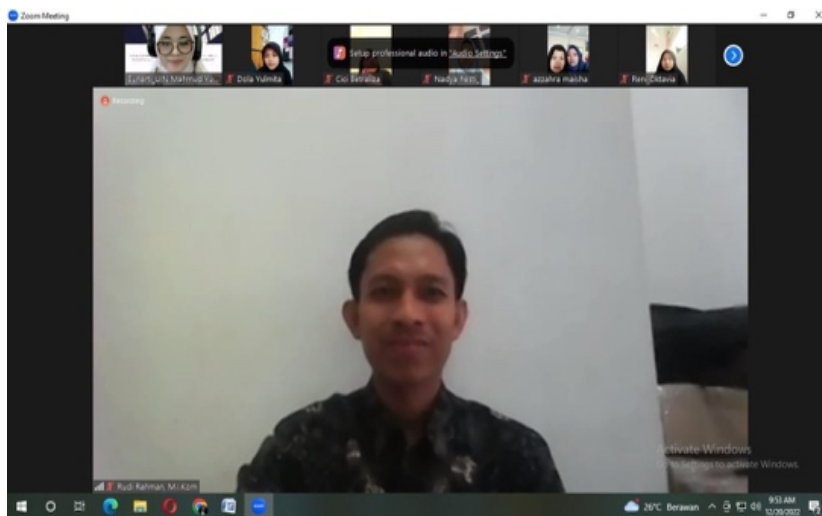


Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Komunikasi Interpersonal bagi Mahasiswa PGMI UIN Mahmud Yunus Batusangkar telah dilaksanakan dengan lancar pada tanggal 11 September 2025 secara daring melalui platform Zoom Meeting.

Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang sebagian besar berada pada semester 5 Ganjil 2025/2026. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Komunikasi Interpersonal

Pelatihan ini diselenggarakan sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kompetensi profesional calon guru, khususnya dalam aspek komunikasi interpersonal, yang merupakan keterampilan esensial dalam dunia pendidikan. Guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan lebih mampu membangun hubungan positif dengan siswa, rekan sejawat, dan orang tua siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kegiatan pelatihan dimulai pukul 08.30 WIB dengan sambutan dari ketua program Studi PGMI serta pemaparan tujuan kegiatan. Materi pelatihan difokuskan pada:

- Konsep dasar komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan
- Strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran
- Keterampilan mendengarkan aktif dan empati

Tabel 1. Rekap Kemampuan Interpersonal Mahasiswa PGMI
UIN Mahmud Yunus Batusangkar

No	Aspek	Pretest	Post Test
1	Keterbukaan (Openness)	50	85
2	Empati (Empathy)	60	88
3	Kemampuan Mendengarkan (Active Listening)	55	90
4	Asertivitas (Assertiveness)	64	87
5	Pengendalian Emosi (Emotional Regulation)	65	90
	Rata-rata Skor	58,8%	88%

Adapun hasil pengukuran terhadap kemampuan komunikasi

- Komunikasi asertif dan pengelolaan konflik dalam kelas
- Pelatihan diberikan secara interaktif oleh pemateri melalui kombinasi presentasi visual, diskusi terbuka, dan simulasi singkat. Meskipun kegiatan dilaksanakan secara daring, antusiasme peserta sangat tinggi, ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok di breakout room.

Pengabdian dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu tingkat kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa sebelum mengikuti pelatihan (pre-test), dan dilakukan pengukuran kembali tingkat kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa setelah mengikuti pelatihan (pots-test). Adapun rekap hasil tingkat kemampuan Interpersonal mahasiswa adalah sebagai berikut:

interpersonal mahasiswa yang dilakukan dengan menyebarkan

kuisisioner, diperoleh bahwa (1) mahasiswa semester 5 (lima) tingkat kemampuan komunikasi interpersonal berada pada angka 58,8% kategori Cukup Baik, maka diadakan diskusi dengan panitia serta Ketua Program Studi bahwa mahasiswa semester 5 tersebut untuk mengikuti kegiatan Webinar Pelatihan Komunikasi Interpersonal Bagi Mahasiswayang diadakan oleh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Keputusan tersebut atas pertimbangan bahwa semester 5 akan menghadapi masa puncaknya perkuliahan dan tentunya mahasiswa ini akan menghadapi perkuliahan Micro Teaching pada semester 6 (enam).

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang komunikasi interpersonal. Diakhir kegiatan diadakan survey respon mahasiswa terkait pengaruh dan perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan pelatihan komunikasi interpersonal yang dikuasai. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan, dilaksanakan kembali pengukuran terhadap kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa. Maka diperoleh hasil tingkat komunikasi interpersonal mahasiswa berada pada kategori Sangat Baik dengan persentase 88% kategori Sangat Baik. Hal ini membuktikan adanya peningkatan

bidang yang sudah diberikan dalam kegiatan pelatihan tersebut (data terlampir).

4. PENUTUP

Pelatihan komunikasi interpersonal yang dilaksanakan bagi mahasiswa PGMI UIN Mahmud Yunus Batusangkar telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi profesional calon guru, khususnya dalam aspek keterampilan komunikasi yang efektif. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam dunia pendidikan, serta mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan strategi komunikasi yang mendukung proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa akan peran komunikasi sebagai alat utama dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa, rekan sejawat, maupun orang tua siswa. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan menjadi bekal awal yang signifikan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi guru profesional yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menjalin interaksi yang harmonis dan produktif di lingkungan pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, E., & Quailey, L. (2020). *Komunikasi Interpersonal: Strategi Membangun Hubungan Efektif dalam Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Astuti, P., & Wibowo, T. (2020). Pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 115-124.
- Ferdiyansyah, M., & Rahmawati, A. (2023). Peran komunikasi interpersonal dalam pengembangan kompetensi sosial calon guru. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 4(1), 33-42.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Y., & Wibowo, A.G. (2022). *Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Peningkatan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Nurhayati, D. (2022). Hubungan komunikasi interpersonal dengan kemampuan kerja kelompok mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 210-220.
- Rahman, R., Sari, N., & Yuliana, D. (2023). *Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa PGMI Menghadapi Dunia Kerja*. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Setiawan, H., & Fauziah, N. (2021). *Implementasi Video Edukatif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Komunikasi di Kalangan Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2020). *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.